

***IMPLEMENTASI STRATEGI BRAIN BASED LEARNING  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
MI MA'ARIF NU 1 SOKAWERA CILONGOK BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017***



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**Teti Nur Afriani  
NIM. 1323302006**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

**IMPLEMENTASI STRATEGI BRAIN BASED LEARNING DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI MA'ARIF NU 1 SOKAWERA  
CILONGOK BANYUMAS 2016/ 2017**

**TETI NUR AFRIANI  
1323302006**

**ABSTRAK**

*Strategi brain based learning* merupakan hal penting yang perlu diperhatikan, dipersiapkan dan dilaksanakan oleh seorang guru ketika melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab. Karena *strategi brain based learning* mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran dan hasilnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran disini akan mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *implementasi strategi brain based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, lokasi penelitian dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok. Subjek penelitian adalah guru bahasa Arab, sedangkan objek penelitian adalah *implementasi strategi brain based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *implementasi strategi brain based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok sudah sesuai dengan prinsip-prinsip *brain based learning*. Karena dalam pembelajaran bahasa Arab Guru mengembangkan dan menciptakan berbagai media pembelajaran bahasa Arab yang kreatif, sehingga membangun semangat siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas. Mengajak siswa belajar di luar kelas, membuat siswa lebih mudah mengingat dan memahami pelajaran karena mengalami secara nyata. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mampu menggunakan percakapan sederhana baik di dalam maupun di luar kelas. Membuat pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media yang variatif sesuai dengan materi, seperti foto, gambar, lagu, sehingga otak kanan dan kiri siswa berfungsi seimbang serta membuat siswa senang dan tidak bosan dalam belajar bahasa Arab. Memberikan contoh yang tepat baik dalam pelafalan, intonasi dan gesture, agar siswa dapat menggunakan bahasa Arab dengan tepat. Guru mengetahui level kemampuan setiap siswa sehingga menciptakan design pembelajaran yang efektif dan mencakup kebutuhan semua siswa dan menghasilkan rasa percaya diri serta merasa diperhatikan guru.

Hal ini membuktikan bahwa *implementasi strategi brain based learning* dalam pembelajaran tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat MI sederajat.

**Kata kunci:** *Implementasi Strategi Brain Based Learning*, Pembelajaran bahasa Arab

## DAFTAR ISI

	Halaman	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....		<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....		<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....		<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....		<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....		<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....		<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....		<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....		<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....		<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
A. Latar Belakang Masalah .....		1
B. Fokus Kajian .....		8
C. Rumusan Masalah .....		9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....		9
E. Kajian Pustaka .....		10
F. Sistematika Penulisan .....		13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>		
A. Pembelajaran Bahasa Arab .....		15
1. Pengertian Bahasa Arab .....		15
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....		17
3. Karakteristik Bahasa Arab .....		19

4. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab .....	20
5. Faktor Pendukung Pengajaran Bahasa Arab .....	26
B. <i>Strategi Brain Based Learning</i> .....	28
1. Pengertian <i>Strategi Brain Based Learning</i> .....	28
2. Prinsip Utama <i>Strategi Brain Based Learning</i> .....	30
3. Faktor yang Perlu Diperhatikan Dalam Pengajaran <i>Strategi Brain Based Learning</i> .....	34
4. Implikasi <i>Strategi Brain Based Learning</i> pada Pendidikan	35
5. Tahap Perencanaan <i>Strategi Brain Based Learning</i> .....	39
6. Peran Otak dan Memori dalam Pembelajaran .....	43
7. Kelebihan dan Kelemahan <i>Strategi Brain Based Learning</i> .	44
C. <i>Implementasi Strategi Brain Based Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab .....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	48
B. Lokasi Penelitian .....	49
C. Sumber Data .....	49
D. Teknik Pengumpulan Data .....	50
E. Teknik Analisis Data .....	56
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	58

## **BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas .....	60
Profil MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas.....	60
B. Penyajian Data .....	65
C. Analisis Data.....	74

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	87
C. Penutup.....	88

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ghazzawi yang dikutip oleh Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya mengatakan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia.<sup>1</sup> Kedudukan Bahasa Arab dalam kurikulum diposisikan sebagai bahasa Asing. Hal ini yang dapat dijadikan indikator keasingannya di sekolah-sekolah adalah bahwa bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa pengantar, tetapi sebagai materi pelajaran.<sup>2</sup>

Sehubungan dengan hal di atas, sebenarnya bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari *problem*. Salah satu diantaranya adalah *problem* dalam hal penggunaan metode pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Metode memiliki peranan yang cukup penting dalam hal kesuksesan penerapan materi yang disajikan. Penerapan metode yang kurang tepat akan mengaburkan tujuan yang hendak dicapai pada akhir proses pembelajaran.

Disadari atau tidak, tujuan guru dalam menyajikan materi pelajaran adalah mencerdaskan peserta didik dalam mata pelajaran yang diajarkan. Jika

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 1.

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 57.

ini telah disadari, maka selanjutnya kita pusatkan perhatian kita kepada pembelajar atau *focus on the learner*. Hal ini ditegaskan, karena dalam kenyataan masih banyak pengajaran di dalam kelas yang terfokus pada guru. Keterpusatan terhadap guru inilah yang sering kita sebut dengan istilah *Focus on the Teacher*.

Keterpusatan perhatian terhadap siswa dapat dicapai melalui program pengajaran bahasa yang berorientasi pada ketercapaian kemahiran berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa yang dimaksud meliputi empat hal, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu.<sup>3</sup> Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.<sup>4</sup> Keterampilan membaca (*maharah al-qiraah*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.<sup>5</sup> Dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 130.

<sup>4</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*..... hlm. 135.

<sup>5</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*..... hlm. 143.

<sup>6</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*..... hlm. 151.

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya pendekatan, metode, teknik, dan strategi.

Berdasarkan pengertian tersebut, perangkat pembelajaran yang berorientasi pada kreatifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran lebih tepat mengarah kepada strategi. Strategi pembelajaran dalam pandangan simpelnya memiliki fungsi untuk “meningkatkan kualitas murid.” Namun, sebenarnya banyak sekali fungsinya yang bisa didapatkan diantaranya adalah.

1) Meningkatkan kualitas belajar. Ini jelas sekali. Apabila peserta didik atau siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan, ia pun secara otomatis akan menjadi pintar. 2) Memudahkan peserta didik atau siswa dalam menerima ilmu. Ini sudah sangat jelas dan merupakan salah satu tujuan penting dalam penerapan strategi pembelajaran. 3) Meningkatkan kualitas guru. Dengan adanya penerapan strategi, tentunya membuat guru lebih berpikir lagi strategi mana yang bagus yang akan digunakan dalam belajar siswanya. Dengan begitu guru akan memiliki banyak referensi yang kemudian akan membuat guru menjadi lebih berbobot. 4) Memahamkan tentang tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran dibuat dalam rangka meningkatkan kualitas guru dan murid. Dalam strategi pembelajaran mempunyai lima komponen utama, yaitu (1) aktivitas sebelum pembelajaran: meliputi tahap memotivasi siswa, penyampaian tujuan dapat dilakukan secara verbal atau tertulis dan memberikan informasi tentang pengetahuan persyaratan yang harus dimiliki siswa sebelum mengikuti pelajaran, (2) penyampaian informasi: memfokuskan

pada isi, urutan materi pelajaran dan tahap pembelajaran yang perlu dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan akhir suatu pembelajaran, (3) partisipasi siswa: dalam bentuk latihan dan pemberian umpan balik, (4) pemberian tes: untuk mengontrol pencapaian tujuan pembelajaran, dan (5) tindak lanjut: dilakukan dalam bentuk pengayaan dan remediasi.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan strategi dan metode yang dipaparkan sebelumnya, yang bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal dari proses pembelajaran bahasa Arab bila dilihat dari dimensi perkembangan bahasa dan kognisi, perkembangan kognisi pada anak usia MI/SD menurut Piaget berada dalam tahapan dua transisi, yaitu masa transisi dari tahap pra-operasional ke masa operasional konkrit ke tahap operasional formal. Skema perkembangan kognitif pada tahap ini berkaitan dengan ketrampilan berfikir dan pemecahan masalah, seperti mengklasifikasi, memahami keadaan sesuatu yang tetap atau berubah, mengurutkan dan seterusnya. Juga pada anak usia MI/SD ini, perkembangan kognisinya memperlihatkan kearah kemampuan atau kecakapan berfikir secara simbolik, yakni berfikir yang lebih logis, abstrak dan imajinatif. Namun demikian, karena berada dalam keadaan transisi perkembangan antara tahap operasional konkrit ke tahap operasional formal, anak usia MI/SD ini masih memerlukan bantuan obyek nyata untuk berfikir tersebut.

---

<sup>7</sup>Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 22.

Sehubungan dengan hal diatas, prinsip yang relevan dalam penciptaan lingkungan belajar bagi anak adalah pengembangan pengajaran yang menyediakan kesempatan anak untuk bereksplorasi, dan berfikir.

Dalam pembelajaran Strategi *Brain Based Learning* menawarkan sebuah konsep untuk menciptakan pembelajaran dengan berorientasi pada upaya pemberdayaan potensi otak siswa.<sup>8</sup> Karena Otak kita dilahirkan untuk belajar dan menyimpan semua pengalaman pembelajaran yang pernah terjadi dalam diri kita. Tiga strategi utama yang dapat dikembangkan dalam implementasi brain based learning. Pertama, menciptakan lingkungan belajar yang menantang kemampuan berpikir siswa. Kedua, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Ketiga, menciptakan situasi pembelajaran yang aktif dan bermakna bagi siswa.<sup>9</sup>

Sesuai dengan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Caine dan Caine dalam model pembelajaran Strategi *brain based learning*, pembelajaran melibatkan lima komponen penting ketika otak belajar yaitu: otak emosional yang bisa membangkitkan hasrat belajar, otak sosial yang berperan membangun visi untuk melihat apa yang mungkin, otak kognitif yang menumbuhkan niat untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan, otak kinestetis yang mendorong tindakan untuk mengubah mimpi menjadi kenyataan, dan otak reflektif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang akan menghasilkan kebijaksanaan yang akan membuat seseorang mampu dan mau berinstropeksi diri.

---

<sup>8</sup>Luk Luk Nur Mufidah, *Braid Based Teaching and Learning*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 51.

<sup>9</sup>Luk Luk Nur Mufidah, *Braid Based Teaching and Learning*..... hlm. 52-53.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada hari Senin, 7 November 2016, MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan “*Strategi Brain Based Learning*” dalam proses pembelajaran bahasa Arab.<sup>10</sup> Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum maksimal sebab masih ada beberapa hambatan. Diantaranya siswa pasif dalam pembelajaran dan tidak membawa buku bahasa Arab dan siswa tidak menjawab pertanyaan yang diutarakan guru jika tidak dipilih atau tidak diiming-imingi penambahan nilai. Berkaitan dengan itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Implementasi Strategi Brain Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas.

## **B. Fokus Kajian**

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman skripsi ini maka penulis memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini :

### **1. Implementasi**

Definisi *implementasi* menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia” adalah pelaksanaan; penerapan. (W.J.S Poerwadarminta, 1984:377).

*Implementasi* merupakan sistem rekayasa, pengertian ini memperlihatkan bahwa kata *implementasi* bermuara pada aktivitas adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme

---

<sup>10</sup>Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bpk. Karno dan Guru bahasa Arab Bpk. Jufri Waluyo di Ruang Guru

mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan serta sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

*Implementasi* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan, strategi, metode yang digunakan, serta media yang dipakai oleh MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab berbasis otak.

## 2. Strategi Brain Based Learning

*Strategi Brain based learning* adalah pembelajaran yang diselaraskan dengan cara otak didesain secara alamiah untuk belajar.<sup>11</sup> Secara definitif, *brain based learning* atau pembelajaran berbasis otak adalah pembelajaran yang merupakan lingkungan belajar, baik sekolah maupun luar sekolah, dimana fungsi otak dan peranannya dalam pembelajaran digunakan.<sup>12</sup>

## 3. MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas

MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas adalah lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang mengutamakan kegiatan keaktifan dalam pembelajarannya yang menjadi rutinitas setiap hari dengan menanamkan budaya dan keagamaan terhadap peserta didik.

---

<sup>11</sup>Eric Jensen, *Brain Based Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 12.

<sup>12</sup>Ahmad Faidi, *Tutorial Mengajar untuk melejitkan Otak Kanan dan Kiri Anak*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 36-37.

### C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana *implementasi strategi brain based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab MI Ma’arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *implementasi strategi brain based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab MI Ma’arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan gambaran tentang pelaksanaan *strategi brain based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab MI Ma’arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap perkembangan pendidikan.
- c. Sebagai bahan tambahan pustaka bagi khazanah skripsi di IAIN Purwokerto.
- d. Sebagai bahan pustaka, *Implementasi Strategi Brain Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab MI Ma’arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas.
- e. Menambah pengalaman dan pelajaran berharga dalam penelitian, khususnya bagi penulis.

## E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian ada beberapa penelitian serupa yang sudah dilakukan, seperti penelitian saudara Ambar Prawoto yang berjudul "*Pembelajaran Dengan Pendekatan Brain Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Al-Muhajirin Purwakarta, Jln Veteran No.155 Purwakarta, KP.41115 Indonesia*". Penelitian ini memfokuskan tentang hasil belajar dengan pendekatan brain based learning mata pelajaran matematika, dan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan brain based learning lebih baik dibanding dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional.

Skripsi Lailatul Hidayah yang berjudul "*Efektifitas Model Pembelajaran Brain Based Learning (BBL) dengan Pendekatan Saintifik Berbantu Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII Pada Materi Garis Singgung Lingkaran di MTs. Darul Ulum Tahun Pelajaran 2014/2015*" Fokus penelitian ini ialah pada tingkat keefektifan brain based learning dengan pendekatan saintifik menggunakan peraga sederhana, dan sesuai dengan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *brain based learning* (BBL) dengan pendekatan saintifik berbantu alat peraga sederhana lebih baik yaitu 79,83 dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu

71,28. Jika dipresentasikan maka nilai kelas eksperimen 11,93 % lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

Penelitian yang dilakukan Ulfa Luthfiana Al 'Azzy, Eddy Budiono yang berjudul "*Penerapan Strategi Brain Based Learning yang Dapat Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*" Penelitian ini memfokuskan tentang penerapan brain based learning dapat meningkatkan keterampilan berfikir tingkat tinggi, hasil dari penelitian tersebut diantaranya ialah:

1. Memberikan penjelasan dengan menggunakan media/ alat yang besar, dengan sudut pandang yang dapat dilihat oleh setiap siswa, menarik dan membuat siswa merasa terlibat dalam permasalahan yang diajukan guru.
2. Memberikan instruksi yang membuat siswa dapat mengaktifkan otak kanannya dengan melakukan gerakan, menunjukkan kreativitas, menggambar, berimajinasi, dan lain-lain. Serta memberikan tindakan antisipasi jika siswa tidak melaksanakan instruksi yang diberikan guru.
3. Memberikan pertanyaan yang menuntut siswa dapat mengkonstruksi pikirannya sehingga mereka dapat bekerja secara mandiri, dengan kata lain memberikan pertanyaan yang memunculkan ide/gagasan siswa.
4. Memberikan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta dapat menyeimbangkan kerja otak kanan dan kiri siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa.
5. Memberikan penghargaan berupa pujian maupun reward berupa benda konkrit kepada semua siswa. Hal ini akan membuat siswa merasa

pekerjaan yang dilakukan tidak sia-sia dan memberikan dampak positif pada psikologi siswa.

6. Dengan memberikan tindakan-tindakan seperti yang telah tersebut diatas memberikan dampak peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas VII C SMP BSS Malang. Pada saat observasi awal hanya terdapat 8 siswa (22% - kategori rendah) yang memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi. Hal tersebut menunjukkan masih pada kategori rendah. Pada siklus 1 meningkat menjadi 11 siswa (30% - kategori rendah), dan pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 16 siswa (44% - kategori sedang) yang memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Dari ketiga skripsi di atas bahwa persamaan dalam penelitian ini adalah menerangkan tentang penerapan pembelajaran menggunakan Strategi Brain Based Learning dan perbedaan dalam ketiga skripsi di atas adalah fokus dalam pembelajarannya, ada yang menerangkan pembelajaran tentang meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, efektifitas brain based learning dengan pendekatan saintifik berbantu alat peraga sederhana terhadap hasil belajar matematika, dan meningkatkan keterampilan berfikir tingkat tinggi. Sedangkan penulis mencoba mendeskripsikan dan menganalisis tentang *implementasi strategi brain based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas. Fokus penelitian yang peneliti lakukan yaitu *implementasi strategi brain based learning* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

## F. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dalam pembahasan, maka penelitian ini pada penulisannya akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal yang merupakan halaman pendahuluan berisi: halaman judul, halaman pengajuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstraksi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V. Bab I berisikan pendahuluan yang memuat; latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan landasan obyektif yang di dalamnya akan dipaparkan variabel-variabel penelitian dan konstruk (teori penelitian). Konstruk akan dielaborasi menjadi instrumen-instrumen penelitian dan sisi lain konstruk juga digunakan untuk menganalisis data.

Bab III memuat metode penelitian, memuat jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, menjelaskan tentang temuan data yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab III. Pembahasan Hasil Penelitian ini berisi; gambaran umum, penyajian data dan analisa data tentang *Implementasi Strategi Brain Based Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas.

Bab V adalah penutup, mencakup kesimpulan dan saran. Dalam bab terakhir ini, peneliti menyimpulkan dari hasil pembahasan atas penelitian ini dan memberikan saran agar dalam penelitian serupa selanjutnya lebih berkembang.

Pada bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu mengenai *implementasi strategi brain based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok Banyumas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. *Implementasi strategi brain based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab MI Ma'arif NU1 Sokawera Cilongok yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan prinsip brain based learning, yaitu:
  - 1) Guru mengembangkan dan menciptakan berbagai media pembelajaran bahasa Arab yang kreatif.
  - 2) Guru mengajak siswa belajar di luar kelas.
  - 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
  - 4) Guru membuat pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media yang variatif sesuai dengan materi, seperti foto, gambar, lagu.
  - 5) Dalam pembelajaran guru memberikan contoh yang tepat baik dalam pelafalan, intonasi dan gesture.
  - 6) Guru membiasakan penggunaan percakapan bahasa Arab sederhana dengan siswa di luar kelas.
  - 7) Guru mengetahui level kemampuan setiap siswa sehingga menciptakan design pembelajaran yang efektif dan mencakup kebutuhan semua siswa.

2. *Implementasi strategi brain based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab

MI Ma'arif NU 1 Sokawera memberikan dampak pada siswa diantaranya:

- 1) Membangun semangat siswa dalam belajar bahasa Arab dan mengerjakan tugas.
- 2) Memahami materi karena mengalami pembelajaran secara nyata.
- 3) Membangun rasa percaya diri siswa dalam belajar bahasa Arab.
- 4) Siswa mampu menggunakan percakapan sederhana sehari-hari menggunakan kosakata yang sudah dipelajari baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Siswa merasa senang dan tidak bosan dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga memudahkan untuk menghafal dan memahami materi.
- 6) Otak kanan dan otak kiri siswa bekerja seimbang.
- 7) Mendapatkan perhatian yang sama dari guru sehingga siswa mendapat pemahaman dan nilai yang baik serta mencapai keterampilan bahasa Arab dengan baik.

Kegiatan *Implementasi strategi brain based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok, dalam prakteknya sudah mengacu pada teori *brain based learning*, meskipun terdapat variasi baik penambahan ataupun pengurangan hal ini karena masih kurangnya fasilitas yang menunjang proses pembelajaran, serta minimnya kesungguhan guru dalam membuat RPP dan membuat inovasi dalam pembelajaran.

## B. Saran- saran

Dari pemaparan di atas, maka untuk lebih meningkatkan keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan *implementasi strategi brain based learning* dalam pembelajaran bahasa Arab MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilongok yaitu:

### 1. Untuk kepala sekolah

Sangat kurangnya fasilitas belajar mengajar baik untuk guru maupun siswa, maka alangkah baiknya untuk mengupayakan adanya fasilitas yang memadai untuk mendukung keberlangsungan proses pembelajaran.

### 2. Untuk guru bahasa Arab

a. Perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menerapkan *implementasi brain based learning* dalam pembelajaran.

b. Perlu adanya peningkatan variasi dalam mengajar agar tidak terlalu monoton dan dapat menunjang semangat siswa dalam belajar bahasa Arab.

### 3. Untuk siswa

a. tingkatkan motivasi semangat, disiplin, dan prestasi dalam mempelajari bahasa Arab.

b. belajarlh, karena dengan belajar kita dapat memahami dan mengamalkan kebaikan dan menghindari keburukan.

#### 4. Penutup

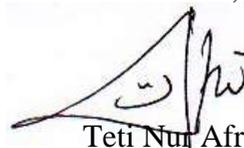
Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wata'ala yang menguasai langit dan bumi, yang maha kasih dan sayang atas nikmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Implementasi Strategi Brain Based Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab MI Ma'arif NU 1 Sokawera Cilogok Banyumas". Shalawat salam semoga selalu tercurah kepada beliau Nabi Muhammad shalallahu 'alaihi wasalam yang hanya kepadanya kita menjadikan teladan kehidupan untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat, kepada seluruh keluarga, sahabat dan pengikutnya semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari perhitungan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran dari pembaca yang budiman untuk penulis sangat dibutuhkan guna perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pribadi penulis dan para pembaca yang budiman. *Aamiin Yaa Robbal'alamiin.*

Purwokerto, 23 Agustus 2019

Penulis,



Teti Nur Afriani  
NIM. 1323302006

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wachid, Heru Kurniawan. 2013. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Banyumas: Kaldera Press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan (metode dan paradigma baru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faidi, Ahmad. 2013. *Tutorial Mengajar untuk melejitkan Otak Kanan dan Kiri Anak*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fuadi, Mukhlis. 2010. *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab (menggunakan pemrograman Java)*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jensen, Eric. 2008. *Brain Based Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Nur Mufidah, Luk Luk. 2014. *Braid Based Teaching and Learning*. Yogyakarta: Teras.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umam, Chatibul. 1980. *Aspek-aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Bandung: Ptalma'arif.
- Vismaia S. Damaianti, Syamsuddin AR. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

